

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dalam judul *pola komunikasi antarpribadi anak berkebutuhan khusus dalam berinteraksi di era pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di Yayasan Anugerah Kota Cilegon)* ini menggunakan jenis metode pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Metode pendekatan kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya dalam hal persepsi, tingkah laku, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.¹ Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan dari jenis penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²

Metode pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti karena penelitian yang sangatlah relevan dengan penelitian yang dilakukan di Yayasan Anugerah Kota Cilegon. Data-data yang diperoleh mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dan sesuai dengan data dilapangan.

¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 3-6.

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Karangawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 12

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam judul pola komunikasi antarpribadi anak berkebutuhan khusus dalam berinteraksi di era pandemi Covid-19 (Studi di Yayasan Anugerah Kota Cilegon) ini adalah lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Sejauh ini lokasi tersebut belum banyak dijadikan sebagai lokasi penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti ke lokasi tersebut.

Kita ketahui bersama bahwa disaat sekarang dimana wabah virus covid-19 ini tidak hanya memutus pada aspek ekonomi atau politik saja namun juga menghambat pada proses pendidikan dan interaksi sesama manusia. Lalu bagaimana anak berkebutuhan khusus ini dapat tetap melanjutkan proses interaksi di tengah pandemi. Untuk itu peneliti tertarik mengkaji hal tersebut. Pada lokasi penelitian juga terdapat salah satu guru yang dikenal baik oleh peneliti sehingga peneliti pun tidak mengalami kesulitan terkait perijinan, namun tetap mengikuti protokol yang telah diberlakukan.

Untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan data berupa informasi dengan melakukan sebuah penelitian, seperti observasi dan wawancara kepada pihak-pihak tertentu, yang paham dan mengerti tentang judul yang peneliti maksud.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dibutuhkan peneliti, secara teknis peneliti memperoleh sumber data melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas)an kesahihannya

(validitasnya). Adapun yang mau diobservasi yaitu proses interaksi anak berkebutuhan khusus di tengah pandemi di Yayasan Anugerah Kota Cilegon.³

Nasution⁴ menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall menyatakan bahwa “Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”.

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kejadian-kejadian pada objek yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengamati secara langsung objek yang akan diteliti mengenai *pola komunikasi antarpribadi anak berkebutuhan khusus dalam berinteraksi di era pandemi covid-19 (studi deskriptif Yayasan Anugerah Kota Cilegon)*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu, dimana pewawancara disebut juga dengan (interviewer) yaitu seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan seseorang dalam menyelesaikan tugas tertentu, sehingga cara untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden, yakni dengan melakukan perakapan secara tatap muka dengan responden. Adapun metode pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan pada setiap

³ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 52.

⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 226.

⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian, ...*, h. 42.

individu tanpa dibatasi oleh faktor usia dan data yang diperoleh langsung sehingga objektivitas penelitian dapat terpenuhi. Koentjaraningrat menyatakan bahwa teknik metode wawancara mencakup cara yang digunakan apabila seseorang mempunyai tujuan tugas tertentu untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian orang tersebut. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui informasi secara langsung dari informan yang dianggap sebagai sumber data.

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi akurat terkait penelitian yang akan diteliti. Informan yang di pilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, untuk itu perlu di pilih orang yang benar-benar mengerti, mengenai objek yang akan diteliti. Informasi dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki kaitannya langsung dan mengerti tentang pola komunikasi antarpribadi anak berkebutuhan khusus dalam proses interaksi di tengah pandemi.

Adapun jumlah informan dari penelitian ini adalah 8 (Delapan) orang, diantaranya yaitu Ibu Rini Apriliyanti selaku kepala sekolah Yayasan Anugerah Kota Cilegon, Bu Maesaroh, Bu Alifah, Bu Serli Mulyani, Bu Amaliyah, Bu Sugi Hartati selaku guru kelas, Pak Anwar selaku terapis di Yayasan tersebut dan Ibu Maya selaku orang tua anak berkebutuhan khusus. Alasan peneliti menggunakan sistem wawancara dalam penelitian, karena dengan wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi/data yang sesuai dengan fakta di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang analisis dalam penelitian. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen

cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.⁶

Dalam penelitian yang dilakukan dokumentasi sangat membantu peneliti dalam pengumpulan data, dimana dokumen yang diperoleh dalam bentuk buku-buku, bagan struktur, dan dokumen-dokumen lainnya.

D. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif lebih merujuk kepada model interaktif Huberman dan Miles.⁷ Adapun tahapan dalam model Huberman dan Miles :

1. Tahap pengumpulan data, yaitu peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal.
2. Reduksi data, yaitu tahapan memilah data yang terkumpul yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Display data, yaitu proses deksripsi informasi (uraian naratif). Data yang tersaji kemudian diringkas kedalam bentuk bagan.
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu tahapan akhir analisis data dengan melibatkan kembali informan untuk memenuhi kriteria validitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

⁶ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi, ...*, h. 69.

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kedua (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 148-151.